PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA INDUSTRI KERIPIK PEDAS SETIAMANAH CIMAHI

RICARDO ROSINERIO CINDY
Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The survey results at the of spicy chips setiamanah Cimahi show that turnover at the centers revenues are not stable on a monthly basis. Some of the factors that cause them is the lack of innovation undertaken by employers and the state as well as raw materials are difficult to come by. Based on the initial survey, it was found to lack the entrepreneurial spirit of businesses in the center, especially on the lack of confidence in doing a new innovation for their products. Then on the success of the business is established, private capital is used not sometimes be factors other penyabab. Due to lack of capital and without the opening of a definite and always blend with the needs of households made profit obtained can not be calculated. And lack of investors into other causes.

The main objective of this study was to examine the effect of the entrepreneurial spirit and creativity to business success in the Industrial Center of chips Setiamanah, Cimahi. The results of this study concluded, Partially entrepreneurial spirit positive and significant effect on business success Sentra Chips Spicy Setiamanah, Cimahi and kreativitaspun positive and significant impact on the success of efforts Sentra Chips Spicy Setiamanah, Cimahi. And simultaneously the entrepreneurial spirit and creativity positive and significant impact on the success of the business. We recommend that the entrepreneurial spirit is not good to be improved so that the higher level business success with changing attitudes eg more initiative and rapid response in looking at opportunities and create new products that are not in the market so it can become a market leader.

Keywords: Spirit of Entrepreneurship, Creativity, Business Success.

I. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Era dari globalisasi dalam dunia bisnis ditandai dengan semakin banyaknya produk dan jasa yang dijual di pasar. Adapun perubahan yang terjadi ditandai dengan pola pikir masyarakat yang berkembang, kemajuan teknologi, dan gaya hidup yang tidak lepas dari pengaruh globalisasi. Pengaruh dari perkembangan zaman yaitu banyak sekali bermunculan produk barang dan jasa yang menawarkan berbagai kelebihan dan keunikan dari masing-masing produk dan jasa tersebut. Hal ini membuat konsumen mempunyai banyak alternatif pilihan dalam menggunakan

produk barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen. “Kebutuhan dan keinginan konsumen bersifat dinamis dan selalu berubah-ubah. Melihat kondisi tersebut menyebabkan banyak pengusaha semakin dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat dalam memenuhi target volume penjualan” (Wahyuni, 2008).

“Dengan memahami kebutuhan, keinginan dan permintaan konsumen, maka akan memberikan masukan penting bagi perusahaan untuk merancang strategi bisnis agar dapat menciptakan kepuasan bagi pelanggannya” (Kotler dan Armstrong, 2001). Para pelaku usaha dituntut untuk mampu bersaing dan mengikuti setiap gerak perubahaannya sehingga mengarahkan pelaku usaha dalam terciptanya suatu keberhasilan bagi usahanya. Pada era perdagangan global dan pasar bebas seperti belakangan ini tidak hanya perusahaan dengan skala besar atau menengah yang memiliki peranan, namun terlebih lagi usaha dengan skala kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM yang telah banyak mengalami kemajuan.

Usaha Mikro Kecil Menengah yang terus mengalami perkembangan ditandai dengan semakin banyaknya UMKM yang bermunculan dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dan inovatif. Dengan kondisi seperti itu, maka bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk - produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh perusahaan berskala menengah maupun berskala besar. Bagi satuan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM tidak hanya kondisi perusahaan saja yang menjadikan satuan UMKM terus mengalami perkembangan, namun terlebih lagi pemilik sebuah unit usaha menjadi kunci utama bagi keberhasilan sebuh unit usaha didalam industri yang makin bersaing. Diperlukan ide – ide baru dari pemilik sebuah unit usaha agar usahanya terus bias bersaing, terlebih lagi untuk usaha berskala kecil dengan tingkat persaingan yang tinggi seperti halnya UMKM. Banyaknya UMKM yang berkembang pun terjadi di Kota Cimahi, dewasa ini terdapat banyak UMKM yang berdiri dan menawarkan banyak produk yang beraneka ragam dan perkembangannya pun terbilang baik. Berdasarkan data terbaru dari DINAS KOPERASI DAN UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA CIMAHI (DISKOPENDAGTAN) tahun 2016, terdapat sebanyak 92 sentra industri UMKM yang ada di Kota Cimahi. Diantara UMKM tersebut terdapat Industri makanan ringan, kue kering khas cimahi, aneka snack, dan keripik pedas dan IT.

Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) mengungkapkan bahwa, “keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuanya”. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Ranto (2007:20) keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahanya

jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unnggul dari pada masa sebelumnya. Keberhasilan atau kegagalan wirausaha dipengaruhi oleh sifat dan kepribadiannya. Dari gambaran diatas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan bisnis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan responden tentang Jiwa Kewirausahaan di Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi.
2. Bagaimana tanggapan responden tentang Kreativitas di Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi.
3. Bagaimana tanggapan responden tentang Keberhasilan Usaha yang terjadi di Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi.
4. Seberapa besar pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi secara simultan dan parsial.

Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tanggapan responden tentang Jiwa Kewirausahaan di Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi.
2. Mengetahui tanggapan responden tentang Kreativitas pada Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi.
3. Mengetahui tanggapan responden tentang Keberhasilan Usaha yang terjadi pada Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi.
4. Mengetahui pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi baik secara simultan dan parsial.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

JIWA KEWIRAUSAHAN

"Jiwa adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, atau gejala-gejala yang tampak sebagai gerak-gerik sehingga jiwa merupakan roh, setiap manusia mempunyai sifat dan gejala abstrak terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan sebagainya" (Hartanti, 2008: 24). "Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan

yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif" (Hartanti, 2008: 25).

Adapun indikator yang digunakan pada variable jiwa kewirausahaan menurut *Suryana (2006*:3).

1. Percaya diri indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.
2. Inisiatif indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
3. Motif Berprestasi indikatornya adalah terdiri dari orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
4. Memiliki jiwa Kepemimpinan indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
5. Berani Mengambil Resiko indikatornya adalah penuh perhitungan.

KREATIVITAS

Definisi Kreativitas menurut suryana (2003:2):"Kemampuan untuk mengembangka ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan maslah dan menemukan peluang.jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan brbeda". Kretivitas merupakan sumber penting dalam pen-ciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). Sedangkan menurut Utami Munandar (2009: 12), bahwa "kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat".

Menurut Suryana (2006:42) indikator Kreativitas sebagai berikut :

1. Ingin tau

Suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar, terbukti dengan pengamatan pada spesies hewan manusia dan banyak.

2. Optimis

Merupakan perasaan yakin terhadap sesuatu yang baik akan terjadi yang memberi harapan positif serta menjadi pendorong untuk berusaha ke arah kemajuan atau kejayaan.

3. Flexibel

Kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai individu atau kelompok.

4. Mencari Solusi Dari masalah

Mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.

5. Orisinil

Keaslian dalam menciptakan suatu produk.

6. Suka Berimajinasi

Daya pikir untuk membayangkan (di angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

KEBERHASILAN USAHA

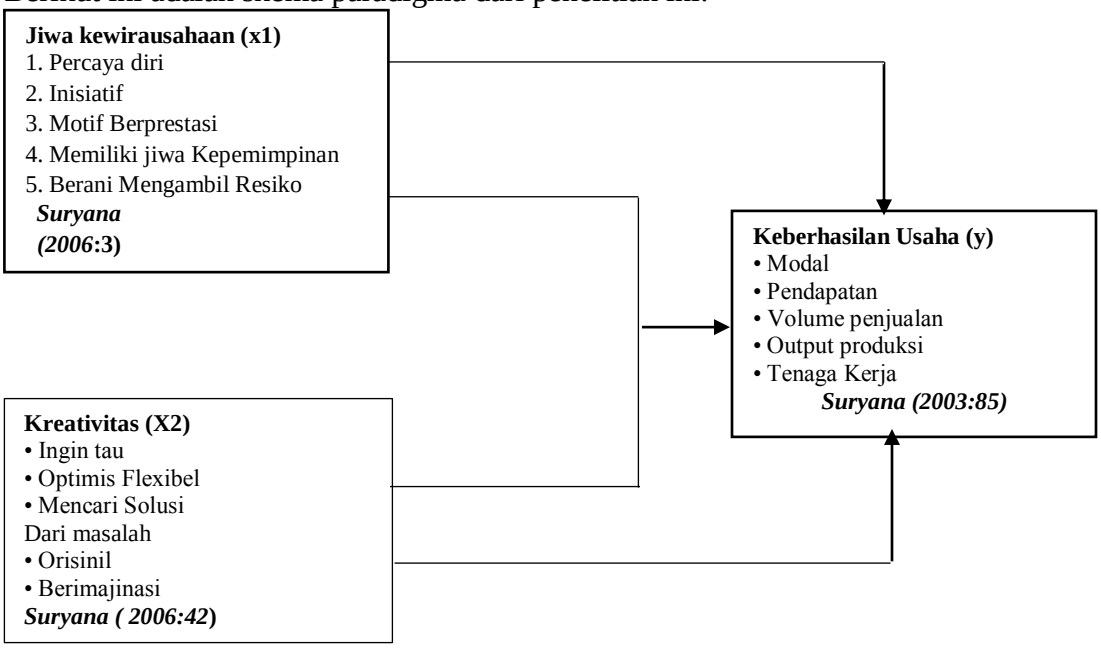
Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) mengungkapkan bahwa, "keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuanya". Menurut Ranto (2007:20) "keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah". Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahanya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.

Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unnggul dari pada masa sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moch. Kohar mudzakar dalam Ressa Andari (2011:21) "keberhasilan usaha adalah sesuatau keaadan yang menggambarkan lebih dari pada yang lainya yang sederajat/ sekelasnya".

Menurut Suryana (2003:85) indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

a. Modal
b. Pendapatan
c. Volume penjualan
d. Output produksi
e. Tenaga Kerja

Berikut ini adalah skema paradigma dari penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis

Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas dalam pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis utama:

H1. Adanya pengaruh antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

H2. Adanya pengaruh antara kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

H3. Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

III. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap para pelaku usaha di lingkungan Sentra Industri Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah Jiwa Kewirausahaan sebagai variabel X1 dan Kreativitas sebagai variabel X2, serta Keberhasilan Usaha sebagai variabel Y.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan analisi deskriptif dan verifikatif yang menjelaskan hubungan pengaruh antar variabel dan diarahkan pada keterkaitan

variabel jiwa kewirausahaan, kreativitas dan keberhasilan usaha. Penelitian berlokasi di kota Cimahi dengan objek pemilik atau pengelola utama Sentra Industri Keripik Pedas Kelurahan Setiamanah, Cimahi. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu kuesioner diberikan kepada seluruh pengusaha yang ada di Sentra Industri Keripik Pedas Kelurahan Setiamanah, Cimahi. Data penelitian yang dihimpun merupakan data primer yang berasal dari angket yang disebarkan pada sampel dengan menggunakan skala pengukuran *Likert* dan data sekunder yang berasal dari literatur serta penelitian terdahulu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pengolahan data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda lewat uji normalitas dan uji heteroskesdastisitas dengan bantuan program SPSS 17.0.

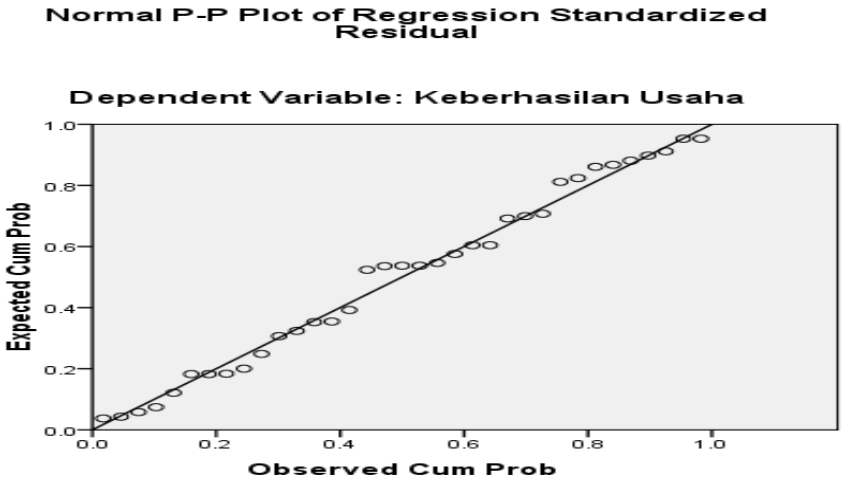
Operasionalisai Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Jiwa Kewirausahaan **(X_1)**	Jiwa kewirausahaan terdiri dari Penuh Percaya diri,Memiliki Inisiatif,motif Berprestasi,memiliki Jiwa Kepemimpinan Berani Mengambil Resiko **Suryana (2006:3)**	1.Percaya Diri 2.Motif Berprestasi 3.Mengambil resiko	1.Tingkat keyakinan dalam mempertahankan usahanya 2.Tujuan untuk meningkatkan usaha 3.Berani menghasilkan produk dengan kualitas tinggi	Ordinal Ordinal Ordinal
Kreativitas **(X_2)**	"kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan	1.Ingin Tau	1.Tingkat keingintahuan bagaimana perkembangan usaha	Ordinal

	data, informasi, atau unsur-unur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya". **Utami Munandar (2009: 12),**	2.Berimajinasi 3. Optimis	2.Berani menciptakan ide dan model baru yang berbeda 3.Tingkat keyakinan jika produknya akan laku dipasaran	Ordinal Ordinal
Keberhasilan Usaha **(Y)**	Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unnggul dari pada masa sebelumnya. **Moch. Kohar mudzakar dalam Ressa Andari (2011:21)**	1.Pendapatan 2.Volume Penjualan 3.Tenaga Kerja	1.Tingkat Pendapatan usaha meningkat 2.Tingkat Penjualan Barang selalu meningkat 3.Memiliki Karyawan cepat dalam melakukan perintah	Ordinal Ordinal Ordinal

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas



Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik plot normal. Titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukan asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 4.5 Grafik Normal Probability Plot

Gambar 4.5 menunjukkan penyebaran mengikuti arah garis di sekitar garis diagonal maka dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil Uji Heteroskedastitas dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 for windows didapatkan hasil sebagai berikut:

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen yaitu Variabel Jiwa Kewirausahaan sebesar 0.112 > 0.05 dan Variabel Kreativitas sebesar 0.652 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 for windows.

$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + \varepsilon$

Dimana:

Y = Keberhasilan Usaha

X1 = Jiwa Kewirausahaan

X2 = Kreativitas

b0 = konstanta

bi = koefisien regresi variabel Xi

ε = Pengaruh faktor lain

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Spearman

Correlations

			Jiwa Kewirausahaan	Kreativitas	ABS_RES
Spearman's rho	Jiwa Kewirausahaan	Correlation Coefficient	1.000	.696**	-.274
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.112
		N	35	35	35
	Kreativitas	Correlation Coefficient	.696**	1.000	-.079
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.652
		N	35	35	35
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.274	-.079	1.000
		Sig. (2-tailed)	.112	.652	.
		N	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.089	.888		-.100	.921
	Jiwa Kewirausahaan	.618	.109	.574	5.660	.000
	Kreativitas	.418	.102	.413	4.075	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai (a) konstanta sebesar -0.089 sementara untuk bX1 sebesar 0.618 dan bX2 sebesar 0.418, dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Nilai a, b1 dan b2 dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah -0.089 artinya jika Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas bernilai 0, maka Keberhasilan Usaha akan tetap bernilai -0.089.

Koefisien Regresi Variabel Jiwa Kewirausahaan sebesar 0.618 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan jiwa kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0.618.

Koefisien Regresi Variabel Kreativitas sebesar 0.418 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Kreativitas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0.418.

Jadi berdasarkan uji regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas yang bernilai positif maka setiap pertambahannya akan meningkatkan pula variabel Keberhasilan Usaha.

Analisis Koefesien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui peranan semua variabel bebas atas nilai variabel tidak bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Berikut adalah nilai dari koefisien determinasi hasil dari penghitungan dengan menggunakan SPSS 17 for windows didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.861 atau dibulatkan menjadi 86% hasil tersebut merupakan besarnya konstribusi dari Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi antara Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928[a]	.861	.852	1.274

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel, yaitu pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha secara parsial dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha secara parsial.

Tabel Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.089	.888		-.100	.921
	Jiwa Kewirausahaan	.618	.109	.574	5.660	.000
	Kreativitas	.418	.102	.413	4.075	.000

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari output table diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1) sebesar 5.660, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 35 – 2 – 1 = (0,025 ; 32) yaitu 2.037, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.660 > 2.037) dan sig (0.000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi.

Dari output tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Kreativitas (X_2) sebesar 4.075, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 35 – 2 – 1 = (0,025 ; 32) yaitu 2.037, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.075 > 2.037) dan sig (0.00 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan microsoft. Jika nilai Fhitung > Fkrisis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.685	2	160.842	99.054	.000[a]
	Residual	51.961	32	1.624		
	Total	373.646	34			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari output tabel diatas didapatkan nilai fhitung sebesar 99.054 menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai ftabel untuk df1 = k - 1 = 3 – 1 = 2 dan untuk df2 = n – k = 35 – 3 = 32 sehingga didapat ftabel (2 ; 32) sebesar 3,294 dikarenakan fhitung > ftabel (99.054 > 3,294) dan sig (0.000 < 0.05) maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha konsumen di Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki pengusaha di Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi berada pada kategori kurang baik dengan indikator jiwa kepemimpinan dengan tingkat tertinggi yang berada di kategori cukup baik sedangkan indikator inisiatif dengan tingkat terendah yang berada di kategori kurang baik.
2. Kreativitas pengusaha di Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi berada pada kategori cukup baik dengan indikator keingintahuan dengan tingkat tertinggi yang berada di kategori cukup baik sedangkan indikator berimajinasi dengan tingkat terendah yang berada pada kategori kurang baik.
3. Keberhasilan usaha Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi berada pada kategori cukup baik dengan indikator volume penjualan dengan tingkat tertinggi yang berada pada kategori cukup baik sementara indikator modal dengan tingkat terendah yang berada pada kategori cukup baik.
4. Secara parsial jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi dan kreativitaspun

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi.

5. Secara simultan jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka penulis selanjutnya penulis memberikan saran-saran mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi diantaranya:

1. Jiwa kewirausahaan yang kurang baik harus ditingkatkan agar tingkat keberhasilan usaha semakin tinggi dengan merubah sikap misalnya lebih inisiatif atau cepat tanggap dalam melihat peluang lalu menciptakan produk baru yang belum ada di pasar sehingga dapat menjadi *market leader*.
2. Kreativitas yang sudah cukup baik dapat ditingkatkan seorang pengusaha dengan lebih sering berimajinasi tentang usahanya yang akan lebih sukses dimasa depan sekaligus memikirkan rencana-rencana yang akan diterapkan pada perusahaan agar imajinasi tersebut terwujud serta perlu melakukan suatu inovasi untuk membuat atau memunculkan suatu produk yang baru agar konsumen tidak merasa jenuh.
3. Keberhasilan usaha pada Sentra Keripik Pedas Setiamanah yang cukup baik dengan mencari sumber modal yang dapat menutupi segala biaya yang digunakan perusahaan agar perusahaan dapat terus berjalan melalui pencarian investor ataupun berupa pinjaman seperti KUR atau kredit usaha rakyat.
4. Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha secara parsial adalah positif dan signifikan maka untuk meningkatkan keberhasilan usaha perusahaan harus meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas dengan baik agar keberhasilan usaha pun ikut meningkat
5. Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha secara simultan adalah positif dan signifikan maka untuk meningkatkan keberhasilan usaha perusahaan harus meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas dengan optimal secara bersamaan agar keberhasilan usaha para pengusaha di Sentra Keripik Pedas Setiamanah akan semakin berhasil.

Daftar Pustaka

Chamdan Purnama. 2014. *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Anwar, Mojokerto.

Ernani Hadiyati. 2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.* Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana Malang. Malang.

Farah Balqish. 2015. *PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DISTRO DIKOTA BANDUNG 2015 (STUDI PADA DISTRO YANG TERDAFTAR PADA KICK DI KOTABANDUNG).* Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia.

Fauzi Viki Ramdhani. 2014. *PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Survey Sentra UKM Industri Rajut Binong Jati Bandung.* Jurnal. Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Jawa Barat

Mei Ie, Eni Visantia. 2013. *PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PEMILIK TOKO PAKAIAN DI PUSAT GROSIR METRO TANAH ABANG, JAKARTA.* Jurnal. Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Ni Wayan Purnami Rusadi, Ketut Budi Susrusa. 2015. *Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Kota Denpasar.* Tesis. Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Bali.

Rina Wahyuni, Daulay Ramadini. 2014. *EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA FOTO COPY DAN ALAT TULIS KANTOR DI KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL.* Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara, Sumatra Utara.

Thongvanh Sirivanh & Sasiwemon Sukkabot. 2014. *The Effect of Entrepreneurial Orientation and Competitive Advantage on SMEs'Growth: A Structural Equation Modeling Study*. Journal. Faculty of Management Sciences. Prince of Songkla University Hatyai, Songkla 90110 Thailand.

Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship* Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

H. Basri. 2005. Bisnis Pengantar. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Jayanthi Octavia. 2014. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung*. Tesis. UNIKOM, Bandung.

Riduwan, Adun Rusyana dam Enas. 2011. Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Iyan Andriana, 2016. SPSS *Statistical Product Service Service Solution, Unikom, Bandung.*

Wibowow Eri, Sugiyono. 2004. "*Statistika Untuk Penelitian",* Bandung : Alfabeta.

Umar Husein. 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Umi Narimawati. 2008. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. UNIKOM

Arif Wibisono. 2014. MENGEMBANGKAN IDE KEWIRAUSAHAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI JURUSAN SISTEM INFORMASI ITS. Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Buchari Alma. 2005. Kewirausahaan Untuk Mahsiswa Dan Umum. PT ALFABETA Bandung.

Lies Indriyatni. Analisis Faktor –Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil Jurnal Vol 5, No 1, Februari 2013 ISSN : 2252 – 7826.

Muhammad Aidil Fitrah. 2016. Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Wahyu Muhammad Ikhsan. 2015. "*Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Sentra Industri Keramik Kiacacondong, Bandung. UNIKOM, Bandung.*